



**INOVASI BUDIKDAMBER SEBAGAI SARANA PENINGKATAN LIFE SKILLS  
DAN KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS DI SLBM SURYA  
GEMILANG LIMBANGAN KENDAL**

**BUDIKDAMBER INNOVATION AS A MEANS TO ENHANCE LIFE SKILLS  
AND INDEPENDENCE FOR PERSONS WITH DISABILITIES AT SLBM SURYA  
GEMILANG LIMBANGAN KENDAL**

**Hendrik Anggi Setyawan<sup>1\*</sup>, Bogi Budi Jayanto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Perikanan Tangkap, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*email: [hendrikanggisetyawan@live.undip.ac.id](mailto:hendrikanggisetyawan@live.undip.ac.id)

**Abstrak:** Penyandang disabilitas sering menghadapi tantangan dalam mencapai kemandirian, terutama dalam hal keterampilan hidup yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Program peningkatan keterampilan hidup, seperti budikdamber, berfokus pada pemberdayaan penyandang disabilitas melalui kegiatan praktis yang melibatkan budidaya ikan dan tanaman dalam ember. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skills* penyandang disabilitas di SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup pelatihan teori dan praktik mengenai teknik budikdamber, pendampingan intensif, serta evaluasi berkala. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis, seperti pemeliharaan ikan dan tanaman, serta pengembangan *soft skills*, termasuk pemecahan masalah dan manajemen waktu. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, motivasi untuk berwirausaha, dan kemandirian ekonomi. Program ini juga memiliki dampak positif pada kesejahteraan sosial dan ekonomi penyandang disabilitas. Sebagai kesimpulan, program Budikdamber tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan hidup, tetapi juga memberikan peluang ekonomi bagi penyandang disabilitas. Untuk keberlanjutan, disarankan untuk memperluas skala budikdamber dan melibatkan teknologi digital dalam pemantauan serta pemasaran hasil produksi, sehingga lebih banyak penyandang disabilitas dapat merasakan manfaatnya.

**Kata Kunci:** budikdamber, keterampilan hidup, penyandang disabilitas.

**Abstract:** Persons with disabilities often face challenges in achieving independence, especially in acquiring life skills that can improve their quality of life. Life skills enhancement programs, such as budikdamber (fish cultivation in buckets), focus on empowering persons with disabilities through practical activities involving the cultivation of fish and plants in buckets. The aim of this service project is to improve the technical skills and soft skills of persons with disabilities at SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal. The methods used in this program include theoretical and practical training on budikdamber techniques, intensive mentoring, and regular evaluations. The results show a significant improvement in technical skills, such as fish and plant maintenance, as well as the development of soft skills, including problem-solving and time management. In addition, participants demonstrated increased self-confidence, motivation for entrepreneurship, and economic independence. This program also has a positive impact on the social and economic well-being of persons with disabilities. In conclusion, the Budikdamber program has not only succeeded in improving life skills, but also provided economic opportunities for persons with disabilities. For sustainability, it is recommended to scale up budikdamber and integrate digital technology in monitoring and marketing the production outcomes, so that more persons with disabilities can benefit from it.

**Keywords:** budikdamber, life skills, person with disabilities

## Article History:

Received	Revised	Published
20 Juli 2025	10 September 2025	15 September 2025

## Pendahuluan

Penyandang disabilitas seringkali menghadapi tantangan dalam mencapai kemandirian. Program peningkatan keterampilan hidup (*life skill*) menjadi krusial untuk memberdayakan mereka dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan partisipasi sosial (Jusmirad et al., 2023). Kelompok rentan ini kerap terpinggirkan dan kurang memiliki akses ke kesempatan yang sama dalam masyarakat (Oktaviana, 2020). Pendidikan *life skill* ini, yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan fisik, krusial bagi individu berkebutuhan khusus guna mencapai kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Azizah et al., 2025) ((Chamidi & Utami, 2020). Hal ini sejalan dengan definisi *life skills* yang mencakup lima jenis, yaitu keterampilan mengenal diri, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional, yang semuanya esensial untuk pengembangan diri dan kemandirian (Yoto, 2018). Secara khusus, keterampilan vokasional memainkan peran penting dalam memungkinkan penyandang disabilitas untuk terlibat dalam kegiatan semi-terampil yang didukung pengawasan, sehingga mereka dapat mencapai kemandirian ekonomi dan pengakuan sosial (Khoeriah et al., 2020). Hal ini penting untuk mengurangi ketergantungan pada orang lain dan meningkatkan rasa berharga diri. Dengan memiliki *life skills* yang memadai, penyandang disabilitas dapat lebih aktif berpartisipasi dalam masyarakat, mengambil keputusan secara mandiri, dan mencapai potensi penuh mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Budikdamber (budidaya ikan dalam ember), adalah metode inovatif untuk memelihara ikan dalam skala kecil menggunakan ember atau wadah serupa. Teknik ini menjadi populer karena kemudahannya diterapkan di ruang terbatas seperti halaman rumah atau sekolah. Sistem ini biasanya terdiri dari ember berukuran 60-80 liter yang diisi air, dilengkapi dengan sistem filtrasi sederhana, dan ditanami tanaman air di bagian atasnya. Penerapan budikdamber memungkinkan budidaya ikan sekaligus tanaman sayuran secara akuaponik, mengoptimalkan pemanfaatan lahan sempit dan memberikan solusi pangan di tengah keterbatasan ekonomi (Lakshitarsari et al., 2022). Kombinasi budidaya ikan dan tanaman ini tidak hanya efisien tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat, khususnya di tengah tantangan ekonomi global (Akbar et al., 2021). Keunggulan budikdamber terletak pada konsep aquaponik mini yang diterapkannya, di mana terjadi simbiosis mutualisme antara ikan dan tanaman. Kotoran ikan menjadi nutrisi bagi tanaman, sementara tanaman membantu menyaring air untuk ikan. Sistem ini menawarkan keuntungan signifikan dalam hal efisiensi sumber daya dan keberlanjutan, menjadikannya model yang ideal untuk dikembangkan sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan (Rizal et al., 2018).

Meskipun demikian, potensi budikdamber sebagai sarana pemberdayaan ekonomi dan peningkatan keterampilan bagi kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas, masih belum sepenuhnya tereksplorasi secara optimal. Program Budikdamber, sebagai bagian dari upaya peningkatan *life skill*, secara spesifik dapat membekali penyandang disabilitas dengan

keterampilan vokasional yang relevan di sektor perikanan (Amrita, Sedana, Sugiarta, Pamungkas, & Prathama, 2023). Dengan sistem yang mudah diakses, budikdamber memungkinkan penyandang disabilitas untuk terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Selain itu, metode ini juga dapat membantu mengembangkan keterampilan praktis seperti manajemen waktu, perencanaan, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengembangkan implementasi budikdamber sebagai sarana peningkatan keterampilan hidup bagi penyandang disabilitas di SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan bekal keterampilan praktis kepada penyandang disabilitas melalui program Budikdamber, sehingga meningkatkan kemandirian dan prospek ekonomi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kegiatan KKN Tematik, dimulai pada bulan Juli hingga Agustus.

## **Metode**

Sasaran pengabdian program budikdamber ini adalah penyandang disabilitas di SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal. Kriteria pemilihan peserta meliputi penyandang disabilitas yang memiliki kemampuan fisik dan kognitif yang memadai untuk terlibat dalam kegiatan budidaya ikan dalam ember, serta menunjukkan minat dan motivasi untuk belajar keterampilan baru. Program ini akan melibatkan sekitar 5-8 peserta, dengan mempertimbangkan kapasitas pendampingan yang optimal. Karakteristik peserta mencakup jenis disabilitas seperti tuna grahita ringan dengan tingkat fungsional yang memungkinkan partisipasi aktif. Rentang usia peserta berkisar antara 8 - 12 tahun, fokus pada remaja awal yang memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan vokasional. Pemilihan peserta dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan dan kemampuan individu penyandang disabilitas.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa fase, dimulai dari persiapan dan sosialisasi program kepada peserta dan pengajar SLBM Surya Gemilang, diikuti dengan pelatihan teori dan praktik intensif mengenai budikdamber. Fase berikutnya akan melibatkan pendampingan berkelanjutan selama implementasi budikdamber, serta evaluasi hasil untuk mengukur peningkatan keterampilan dan kemandirian peserta. Metode yang digunakan mencakup survei awal untuk menganalisis kebutuhan dan kendala yang dihadapi mitra, diikuti dengan penyusunan rencana kerja berdasarkan hasil analisis tersebut. Selanjutnya, dilakukan implementasi program yang berfokus pada pelatihan dan praktik langsung budikdamber, diiringi dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Pelatihan ini tidak hanya berorientasi pada pengetahuan teknis, tetapi juga pada pengembangan jiwa inovatif peserta dalam memecahkan permasalahan lingkungan yang mungkin timbul selama proses budidaya. Secara keseluruhan, model pelaksanaan ini menekankan pada pendekatan holistik dan berkelanjutan, memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diaplikasikan secara mandiri oleh penyandang disabilitas dalam jangka panjang.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Pelaksanaan kegiatan

Proses pelaksanaan pelatihan budikdamber bagi penyandang disabilitas di SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal berlangsung secara bertahap dan terstruktur. Dimulai dengan sosialisasi program kepada peserta dan staf pengajar, dilanjutkan dengan pelatihan teori dan praktik intensif mengenai teknik budikdamber. Metode penyampaian materi mencakup ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta. Tingkat partisipasi peserta cukup tinggi, dengan antusiasme yang terlihat dalam setiap tahapan kegiatan. Peserta aktif terlibat dalam perencanaan, implementasi, hingga proses panen, menunjukkan rasa kepemilikan terhadap program.

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan meliputi variasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi dan keterbatasan fisik dalam melakukan beberapa tugas praktis. Solusi yang diterapkan antara lain penyesuaian metode pengajaran sesuai kebutuhan individual, serta pendampingan intensif oleh fasilitator. Pendekatan partisipatif dan evaluasi berkala membantu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan secara efektif, memastikan program dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan hidup dan kemandirian penyandang disabilitas. Partisipasi aktif masyarakat merupakan elemen kunci dalam keberhasilan program edukasi inklusivitas bagi penyandang disabilitas (Hasanah et al., 2025).

### b. Peningkatan life skill peserta

Program budikdamber telah memberikan peningkatan *life skill* yang signifikan bagi para peserta. Dari segi keterampilan teknis, peserta kini mampu secara mandiri menyiapkan dan merakit sistem budikdamber, menguasai teknik pemeliharaan ikan dan tanaman, melakukan monitoring kualitas air dan pemberian pakan secara teratur. Peningkatan *soft skills* juga terlihat melalui kemampuan pemecahan masalah yang berkembang, serta manajemen waktu yang meningkat dalam mengatur jadwal perawatan budikdamber.

Perubahan sikap dan motivasi peserta juga menunjukkan hasil positif. Peserta menampilkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi terhadap budikdamber, disertai dengan peningkatan rasa percaya diri seiring penguasaan keterampilan baru. Motivasi untuk mandiri secara ekonomi tumbuh melalui potensi wirausaha budikdamber, dan peserta menjadi lebih optimis dalam menghadapi tantangan serta peluang di masa depan. Peningkatan *life skill* ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mencapai kemandirian pribadi dan ekonomi, sebagaimana disebutkan oleh Oktarendah & Sakti (2024).

### c. Dampak kegiatan

Kegiatan ini memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi para peserta penyandang disabilitas. Melalui pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi, peserta memperoleh kemampuan untuk menghasilkan pendapatan secara mandiri. Hal ini membuka peluang bagi penyandang disabilitas untuk meningkatkan taraf hidup, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan bahkan mengembangkan usaha kecil. Manfaat ekonomi ini tidak hanya berdampak pada individu peserta, tetapi juga pada keluarga peserta, dan menciptakan efek *multiplier* dalam

perekonomian lokal.

Peningkatan kemandirian penyandang disabilitas menjadi salah satu dampak utama dari kegiatan ini. Melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan, peserta mengembangkan *life skill*, kemampuan bersosialisasi, dan kepercayaan diri. Peserta menjadi lebih mampu mengelola kehidupan pribadi, mengambil keputusan, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Kemandirian ini mengurangi ketergantungan pada orang lain dan meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas secara keseluruhan. Untuk mencapai kemandirian ekonomi bagi penyandang disabilitas, diperlukan inisiatif dan komitmen dari semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat (Games & Sari, 2019).

#### d. Keberlanjutan program

Keberlanjutan program Budikdamber untuk penyandang disabilitas di SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal memiliki potensi yang signifikan untuk dikembangkan lebih lanjut. Rencana tindak lanjut dapat mencakup kegiatan pemasaran hasil budikdamber, sehingga keterampilan yang telah diperoleh dapat diaplikasikan secara langsung untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan kewirausahaan bagi penyandang disabilitas untuk mencapai kemandirian finansial dan tidak bergantung pada bantuan sosial (Oktarendah & Sakti, 2024). Potensi pengembangan program meliputi perluasan skala Budikdamber, diversifikasi jenis ikan dan tanaman yang dibudidayakan, serta integrasi dengan teknologi digital untuk monitoring dan pemasaran hasil produksi. Program ini juga dapat diperluas dengan menambahkan komponen pelatihan *soft skills* seperti manajemen keuangan dan pemasaran digital, yang akan semakin meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri penyandang disabilitas (Sari & Nugroho, 2025).



**Gambar 1.** Proses Pemberian Pakan



**Gambar 2.** Penanaman Tanaman Akuaponik

## Kesimpulan

Program Budikdamber di SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal berhasil meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) penyandang disabilitas. Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis budidaya ikan dan tanaman, serta pengembangan *soft skills* seperti pemecahan masalah dan manajemen waktu. Kegiatan ini juga berdampak positif pada kemandirian ekonomi, kepercayaan diri, dan motivasi peserta untuk berwirausaha. Pendekatan partisipatif dan evaluasi berkala membantu mengatasi tantangan selama pelaksanaan program. Saran dari program pengabdian yang telah dilakukan adalah memperluas skala Budikdamber dan mendiversifikasi jenis ikan dan tanaman yang dibudidayakan, mengintegrasikan teknologi digital untuk monitoring dan pemasaran hasil produksi, serta melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan untuk mendukung keberlanjutan program dan menciptakan peluang kerja bagi penyandang disabilitas.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan terhadap LPPM Undip yang telah mendanai program pengabdian dengan skema Kuliah Kerja Nyata Tematik melalui biaya selain APBN Undip TA 2025 dengan surat penugasan No. 274-127/UN7.D2/PM/IV/2025. SLBM Surya Gemilang Limbangan Kendal atas waktu dan kerjasama yang diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian ini, serta kepada Mettavantya El Musavira, M.Psi., Psikolog yang memberikan pendampingan yang sangat berharga dalam keberjalanan program. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Mahasiswa KKN Tematik 129 Universitas Diponegoro Periode 2025 yang telah menunjukkan dedikasi dan semangat luar biasa dalam menjalankan program ini. Tanpa dukungan semua pihak, program ini tidak akan terlaksana dengan baik.

## Referensi

- Akbar, A., Octavio, I. G. P., & Rahmawati, R. A. (2021). Development Of Fish Farming In Buckets System And Innovation Of Processed Products To Improve Community Resilience In The Face Of The Covid-19 Pandemic. *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*, 5(2), 133–140. <https://doi.org/10.23969/jcbeem.v5i2.4539>
- Azizah, Q., Zabita, D. F., Nandini, S., Saputra, A. Y., Jazirah, Candra, Y. A., & Puspito, A. N. (2025). The Proyek Gemilang: Pembentukan Karakter melalui Pendekatan Literasi, Sains, dan Keterampilan di SD Curahdami 3. *AJAD Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.59431/ajad.v5i1.436>
- Chamidi, A. S., & Utami, A. (2020). Manajemen Life Skill untuk Membentuk Kemandirian pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen. *An-Nidzam Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(1), 34–44. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v7i2.341>
- Games, D., & Sari, D. K. (2019). Upaya Membangun Kemandirian Ekonomi Penyandang Disabilitas Di Sumatera Barat: Suatu Pendekatan Pemasaran Dan Inovasi Produk. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(4), 415–422. <http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id>

- Hasanah, N., Silfia Novembli, M., Wahyuni, S., Fitriani, D., & Hartati, P. T. (2025). Peningkatan Kualitas Hidup Penyandang Disabilitas melalui Program Pelatihan Keterampilan dan Pendampingan Sosial. *JPPKh Lectura: Jurnal Pengabdian Pendidikan Khusus*, 01, 37–46.
- Jusmirad, M., Khibran, M. F., Irfawandi, Sarah, Y., Songkeng, S. R., & Arina, A. (2023). Pelatihan Keterampilan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus untuk Meningkatkan Kemandirian dan Keterampilan dalam Hidup Sehari-Hari di UPT SLBN 2 Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(5), 387–396. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i5.4181>
- Khoeriah, N. D., Nur'aeni, N., Lestari, Z. W., & Romadonna, P. (2020, September). Vocational Civics for Persons with Intellectual Disabilities. *Proceedings of the 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.039>
- Lakshitsari, K. P., Romadhoni, M., & Suryanti, V. (2022). Pengembangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur dan Akuaponik Budidamber (Budidaya Ikan dalam Ember) sebagai Solusi Usaha Pertanian di Lahan Terbatas. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(2), 139. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i2.51437>
- Oktarendah, F., & Sakti, R. E. (2024). Pelatihan strategi peningkatan penjualan dalam berwirausaha bagi penyandang disabilitas Kota Lubuklinggau. *Jurnal PKM Linggau*, 4(1), 77–86.
- Oktaviana, D. (2020). Pertamina's CSR Program "Seriekandi Patra" in Empowering Communities with Disabilities during Pandemic. *International Journal of Innovation Review*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.52473/ijir.v1i1.12>
- Rizal, A., Dhahiyat, Y., Zahidah, Z., Andriani, Y., Handaka, A. A., & Sahidin, A. (2018). The economic and social benefits of an aquaponic system for the integrated production of fish and water plants. *IOP Conference Series Earth and Environmental Science*, 137, 12098. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/137/1/012098>
- Sari, D. N., & Nugroho, F. J. (2025). Praktik Sosial Entrepreneur Guna Pengembangan Life Skill Penyandang Disabilitas Di Balai Karya Berkat Salatiga. *Teologis, Relevan, Aplikatif, Cendikia, Kontekstual*, 4. <https://doi.org/10.61660/track.v4i1.211>
- Yoto, Y. (2018, September). Production-Based Curriculum Development in Vocational High Schools for Preparing Skilled Labor in Industry. *Proceedings of the International Conference on Indonesian Technical Vocational Education and Association (APTEKINDO 2018)*. <https://doi.org/10.2991/aptekindo-18.2018.38>